

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pers saat ini berada dalam situasi pergeseran penting sebagai akibat dari berkembangnya dua hal, yaitu perkembangan jurnalistik dan perkembangan media. Dunia jurnalistik kini mulai mengalami perubahan, reportase yang merupakan tugas wartawan atau reporter di media massa, kini dapat dilakukan oleh setiap warga yang melaporkan suatu peristiwa. Inilah yang kemudian disebut sebagai *Citizen Reporter* atau jurnalisme warga. Seperti yang dikutip dari sebuah buku “Langkah Otomatis jadi *citizen reporter*” bahwa: “Istilah *Citizen reporter* saat ini telah menjadi salah satu yang paling seksi dalam dunia jurnalistik, *Citizen reporter* merupakan fenomena bagi siapapun yang mengamati perkembangan media, mereka yang berada dalam lingkup seperti akademisi, para praktisi, kru dan pemilik media maupun mereka yang berada di luar media seperti para pengamat media dan pemirsa.” (Suwandi 2010:28)

Peran dan fungsi *Citizen Reporter* sama seperti peran dan fungsi jurnalistik pada umumnya, yaitu sebagai sumber informasi, hiburan, kontrol sosial, hingga agen perubahan. Dengan adanya *Citizen Reporter* jaringan informasi dan sumber informasi akan lebih luas. Bahkan *Citizen Reporter* sering menjadi sumber informasi penting untuk media *mainstream*.

Di Jawa Timur banyak sekali radio yang menggunakan konsep citizen journalism karena dianggap sangat efektif dalam menggerakkan warga untuk tidak hanya sekedar mendengarkan berita namun juga bisa mengolah berita yang ada di sekitar warga untuk bisa didengarkan lagi oleh warga, salah satunya di kabupaten Kediri Jawa Timur dimana di kabupaten ini banyak sekali

radio, namun hanya beberapa radio saja yang masih di dengarkan oleh warga kediri seperti radio RWS kediri dan radio andika kediri.

Radio andika sebagai radio yang berada di daerah kabupaten di Jawa Timur namun dapat bersaing dengan radio lain, seringkali mendapatkan penghargaan karena radio andika memberikan informasi dan solusi yang akurat dan cepat kepada warga, salah satu penghargaan yang paling tinggi adalah sebagai radio nomor dua di Jawa Timur sebagai radio yang sangat berpengaruh di Jawa Timur, penghargaan ini diberikan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) Jawa Timur.

Radio-radio tersebut memiliki konten yang berbeda, namun hanya satu radio di Kediri yang bisa membuat warga Kediri menjadi aktif dalam mengirim berita di sekitarnya yaitu radio andika Kediri, dimana radio ini memakai konsep citizen journalism yang artinya warga itu bisa sebagai jurnalis walaupun tidak profesional, dimana warga yang mencari, mengirim berita dan warga pula yang menikmati beritanya.

Acara dalam radio andika banyak namun yang ada partisipasi warganya yaitu dalam acara dermaga raya berlangsung dari pukul 00-00 sampai pukul 23.59 WIB, di acara ini yang sangat berperan aktif dalam memanaj telepon maupun berita yang masuk adalah gatekeeper, kurang lebih 6 orang gatekeeper yang menangani jumlah penelpon yang ingin memberikan informasi.

Citizen Reporter ada Ketika wartawan tidak mengetahui semua informasi maka dengan adanya citizen reporter, informasi tersebut bisa sampai ke masyarakat dan tentunya dengan bantuan masyarakat melalui media massa. Citizen Reporter sering dimanfaatkan sebuah perusahaan media untuk mencari informasi selain dari wartawan karena dirasa lebih akurat.

Hadirnya citizen reporter dirasakan bukan hanya sebagai demokratisasi media, tapi sebagai wadah partisipasi masyarakat sebagai subjek maupun objek

informasi. Kegiatan citizen reporter banyak berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat informasi. Bentuk partisipasi inilah yang menarik untuk dikaji, apakah partisipasi merupakan sebuah kepekaan dan kepedulian terhadap informasi yang saat ini dikuasai oleh media mainstream, atau karena adanya reward berupa hadiah yang diberikan media massa, ataupun karena mereka ingin menunjukkan eksistensi keberadaannya melalui ruang publik. Serta bagaimana para pelaku citizen journalism memaknai diri mereka sebagai jurnalis warga, dan sampai sejauh mana bentuk partisipasi masyarakat dalam citizen reporter itu sendiri.

Jurnalis warga atau *Citizen reporter* dapat memanfaatkan media-media yang ada baik *mainstream* media ataupun *social media*. Dalam *mainstream* media seperti media cetak melalui surat pembaca, media televisi melalui suara anda, media radio melalui info lalu lintas, media online bisa melalui kolom komentar. Sedangkan *social media* melalui blog (*wordpress, blogspot*), Media Sosial Blog (*kompasiana, ohmy news, now public*), Situs Pertemanan (*facebook, friendster*), Situs foto share (*flickr, twitpic*).

*Citizen reporter* adalah bentuk spesifik dari *Citizen Media* dengan *content* yang berasal dari publik. Di Indonesia, istilah yang dimunculkan untuk *Citizen reporter* adalah partisipatoris atau Journalisme warga. (Suwandi, 2010:29)

Konten atau isi dari *Citizen reporter* bisa berupa peristiwa, pengalaman, dan reportase yang termasuk kedalam berita, bisa juga pendapat, ulasan atau analisa yang termasuk kedalam opini, selain itu bisa merupakan gagasan atau ide seperti tulisan ringan atau catatan harian, fiksi, tips dan tutorial.

Media yg megutamakan berita dari para pendengarnya yaitu Radio ANDIKA FM 105.7 *News Channels*, dengan adanya konsep “ citizen journalism” Radio andika fm maka *public* dapat mengirimkan berita melaui

SMS ke radio andika fm dan juga *public* dapat mengirimkan berita melalui jejaring sosialnya radio andika fm, seperti Whatsapp dan *Facebook* “AG243”, tentunya berita dari para *Citizen Journalism* ini lebih *actual* dan *factual*, karena *public* yang berada di tempat kejadian, dimana *public* yang mengirimkan berita kepada andika fm.

Berita yang dapat di kirim ke Radio andika fm seperti berita pada umumnya yaitu terjadinya kecelakaan lalu lintas, kemacetan, kehilangan, kebakaran, kejahatan dan lain-lain. Berita tersebut dapat masyarakat kirimkan kepada Radio ANDIKA FM sebagai pendengar yang ikut berpartisipasi menjadi seorang Citizen reporter di radio andika fm. Adapun yang dapat di kirimkan melalui fasilitas yang di sediakan yaitu SMS, Telepon, WhatsApp dan Facebook.

Pendengar di radio andika di dominasi oleh wanita 60% dan laki-laki 40%, rentan usia 20-39 tahun keatas, pada usia tersebut termasuk dewasa karena konten yang ada di radio kebanyakan berita jadi anak dibawah usia 20 tahun ke bawah menganggap konten itu terlalu bosan untuk di dengarkan dan tidak menarik untuk di dengarkan, pada usia 20 tahun keatas itu berada pada usia-usia yang matang jadi lebih menyukai konten yang mengandung unsur berita.

Radio andika fm sendiri menggunakan partisipasi warga sebagai kunci utama dalam program acara radio, bentuk partisipasinya berupa mengirimkan berita dan memberikan informasi, untuk di beritakan kembali ke warga.

Strategi yang di pakai dalam mengelola partisipasi warga yaitu dengan cara memberikan solusi yang terbaik, setiap warga berbagi informasi atau berkeluh kesah di radio andika, dengan begitu warga akan terus berpartisipasi ke radio andika fm, karena radio andika di anggap kredibel dan memberi rasa nyaman.

Hal yang melatar belakangi penelitian ini sangat penting untuk di teliti yaitu radio ini menggunakan konsep citizen reporter dan sangat di minati oleh

warga kediri dan para pendengarnya membentuk kesadaran diri bahwa informasi itu sangat penting untuk diinformasikan ke khalayak ramai, dengan adanya penelitian ini supaya mempertimbangkan tentang konsep ini karena konsep citizen journalism ini memberikan dampak yang positif tidak hanya untuk radio saja namun bagi masyarakat, menjadikan masyarakat menjadi aktif menjadi jurnalis tidak hanya mendengar berita dan juga dapat mengolah berita yang ada.

Penelitian ini penting diteliti karena siaran dalam radio andika fm kediri tidak sesuai dengan konten yaitu citizen journalism, setelah mengadakan wawancara, observasi dan menganalisis langsung di lapangan konten radio andika kediri menggunakan konten citizen reporter dimana warga hanya mencari berita dan di bantu oleh tim yang ada di radio untuk menyiarkan ke warga, tidak seperti citizen journalism dimana warga menjadi jurnalistik yang ikut mencari berita, mengedit dan warga sangat menguasai jurnalistik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana strategi mengelola partisipasi warga dalam perencanaan program dan eksekusi siaran radio andika fm ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan partisipasi warga dalam perencanaan dan eksekusi program siaran radio andika fm.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmiah, terutama bagi ilmu komunikasi khususnya mengenai komunikasi massa dan penerapan jurnalistik kekinian, yaitu citizen reporter.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang citizen reporter sebagai suatu produk baru jurnalistik yang sangat di gemari masyarakat masa kini, tidak hanya bisa di gunakan untuk konten televisi namun juga bisa di gunakan untuk konten radio.
- b. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi radio andika FM.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi radio andika dalam siaran dari perencanaan dan eksekusi program.
- d. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan citizen reporter.